



**CENDEKIAWAN:
JURNAL PENDIDIKAN DAN STUDI KEISLAMAN**

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2026 Page 1066-1069

<https://zia-research.com/index.php/cendekiawan>



Inovasi Pembelajaran PAI melalui CANVA di MI Amanah Pekanbaru

Defina Juliani¹, Iwan Agus², Isnaini Septimiarti³

¹ Institut Keislaman Tuah Negeri (IKTN), Pelalawan, Riau, Indonesia

² Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau, Indonesia

³ Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Nurul Hidayah, Indonesia

Email: definajuliani99@gmail.com¹; iwanagussuprionobinmihsan@gmail.com²;
isnainiseptemiarti@gmail.com³

Abstrak

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) selama ini masih banyak dilaksanakan secara konvensional melalui metode ceramah dan media cetak sehingga kurang menarik minat belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan inovasi pembelajaran PAI melalui pemanfaatan aplikasi desain grafis Canva di MI Amanah Pekanbaru, meliputi proses implementasi, dampaknya terhadap motivasi belajar peserta didik, serta faktor pendukung dan penghambat yang menyertainya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian adalah guru PAI serta peserta didik kelas IV dan V. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Canva dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan kreativitas guru dalam merancang media pembelajaran yang visual dan interaktif, meningkatkan motivasi serta partisipasi aktif peserta didik, dan mempermudah penyampaian materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret. Meskipun demikian, implementasinya masih menghadapi kendala berupa keterbatasan sarana teknologi informasi, jaringan internet, serta kompetensi digital guru yang belum merata. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan berkelanjutan bagi guru PAI dalam pemanfaatan teknologi digital agar inovasi pembelajaran dapat diterapkan secara optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: CANVA, Inovasi Pembelajaran, Media Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, akhlak, dan keimanan peserta didik sejak usia dini, khususnya di jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI). Pada era revolusi industri 4.0 dan masyarakat 5.0, tuntutan terhadap pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan berbasis teknologi menjadi semakin mendesak, termasuk dalam pembelajaran PAI yang selama ini sering dianggap identik dengan metode ceramah dan hafalan (Zainiyati, 2017).

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar guru PAI di tingkat MI masih mengandalkan metode ceramah dan media konvensional seperti papan tulis serta buku cetak. Pembelajaran yang monoton semacam ini cenderung membuat peserta didik cepat bosan dan kurang antusias, terlebih pada materi-materi yang bersifat abstrak seperti akidah, akhlak, dan kisah-kisah keteladanan Nabi. Observasi awal di MI Amanah Pekanbaru menunjukkan gejala serupa, yaitu rendahnya partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran PAI berlangsung.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengangkat isu inovasi media pembelajaran digital. Penelitian yang mengkaji pemanfaatan media berbasis aplikasi digital pada pembelajaran PAI menemukan bahwa media visual interaktif mampu meningkatkan pemahaman dan minat belajar peserta didik dibandingkan media cetak konvensional (Hasanah & Fitriani, 2022). Sementara itu, kajian pada mata pelajaran lain menunjukkan bahwa aplikasi desain grafis berbasis daring seperti Canva efektif meningkatkan motivasi

belajar karena tampilannya yang menarik, mudah dioperasikan, dan tersedia dalam berbagai template siap pakai (Nasution, 2021). Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pemanfaatan Canva dalam pembelajaran PAI di tingkat MI masih terbatas, sehingga terdapat celah penelitian yang perlu diisi.

Canva dipilih sebagai media inovasi karena kemudahan aksesnya, baik melalui perangkat komputer maupun ponsel pintar, serta ketersediaan berbagai template poster, infografis, presentasi, dan video pendek yang dapat disesuaikan dengan materi PAI. Kemudahan ini memungkinkan guru dengan kompetensi digital yang beragam untuk tetap dapat merancang media pembelajaran yang menarik tanpa memerlukan keahlian desain grafis yang mendalam (Rahmawati & Santoso, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan proses implementasi Canva dalam pembelajaran PAI di MI Amanah Pekanbaru; (2) menganalisis dampak pemanfaatan Canva terhadap motivasi dan partisipasi belajar peserta didik; dan (3) mengidentifikasi faktor pendukung serta penghambat dalam penerapannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus (case study), yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai proses, dampak, serta faktor pendukung dan penghambat implementasi Canva dalam pembelajaran PAI di MI Amanah Pekanbaru (Sugiyono, 2019).

Subjek penelitian terdiri atas satu orang guru mata pelajaran PAI serta peserta didik kelas IV dan V MI Amanah Pekanbaru yang menjadi informan pendukung. Penentuan informan dilakukan secara purposif dengan pertimbangan bahwa subjek tersebut terlibat langsung dalam proses pembelajaran PAI berbasis Canva.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara, yaitu: (1) observasi partisipatif terhadap proses pembelajaran PAI di kelas untuk mengamati interaksi guru dan peserta didik selama penggunaan media Canva; (2) wawancara semi-terstruktur dengan guru PAI untuk menggali proses perancangan dan penerapan media, serta kendala yang dihadapi; dan (3) dokumentasi berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), hasil desain Canva yang digunakan, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014). Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh temuan yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Implementasi Canva dalam Pembelajaran PAI

Implementasi Canva dalam pembelajaran PAI di MI Amanah Pekanbaru diawali dengan tahap perencanaan, yaitu guru menentukan kompetensi dasar dan materi yang akan disampaikan, kemudian memilih template Canva yang sesuai, seperti poster bergambar, infografis, kartu cerita, maupun presentasi bertema Islami. Materi seperti kisah keteladanan Nabi, rukun iman, dan akhlak terpuji dikemas dalam bentuk visual yang ringkas dan menarik agar mudah dipahami peserta didik.

Pada tahap pelaksanaan, media hasil rancangan Canva ditampilkan melalui proyektor di depan kelas. Guru memandu peserta didik untuk mengamati, membaca, dan mendiskusikan isi media, kemudian mengajak mereka berinteraksi melalui tanya jawab maupun kegiatan sederhana seperti mencocokkan gambar dengan keterangan. Pendekatan ini mengubah suasana kelas yang semula pasif menjadi lebih hidup dan partisipatif.

Peningkatan Motivasi dan Partisipasi Belajar Peserta Didik

Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik tampak lebih antusias mengikuti pembelajaran ketika materi disajikan melalui media Canva dibandingkan dengan metode ceramah biasa. Tampilan visual yang berwarna, ilustrasi yang menarik, serta penyajian materi yang ringkas membuat peserta didik lebih mudah memusatkan perhatian. Wawancara dengan guru PAI juga mengungkapkan bahwa peserta didik menjadi lebih aktif bertanya dan berani mengemukakan pendapat selama pembelajaran berlangsung.

Selain itu, media berbasis Canva membantu menyederhanakan materi-materi PAI yang bersifat abstrak, seperti konsep keimanan, menjadi lebih konkret melalui ilustrasi dan alur cerita bergambar. Hal ini

sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia sekolah dasar yang masih berada pada tahap berpikir operasional konkret, sehingga penyajian materi secara visual sangat membantu proses pemahaman mereka (Arsyad, 2020).

Kreativitas dan Kompetensi Digital Guru

Pemanfaatan Canva juga berdampak pada peningkatan kreativitas guru PAI dalam merancang media pembelajaran. Ketersediaan berbagai template siap pakai memudahkan guru yang belum memiliki latar belakang desain grafis untuk tetap menghasilkan media yang estetik dan komunikatif. Guru menyatakan bahwa proses mendesain media dengan Canva relatif singkat sehingga tidak terlalu membebani waktu persiapan mengajar, sekaligus mendorong guru untuk terus mengeksplorasi fitur-fitur baru guna memperkaya variasi media pembelajaran.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung implementasi Canva antara lain tersedianya perangkat proyektor di sekolah, dukungan kepala madrasah terhadap inovasi pembelajaran, serta antusiasme peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis visual. Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat, yaitu keterbatasan jaringan internet yang kadang tidak stabil saat mengakses fitur daring Canva, keterbatasan jumlah perangkat komputer atau laptop di sekolah, serta kompetensi digital guru yang masih beragam sehingga sebagian guru memerlukan waktu lebih lama untuk terbiasa menggunakan aplikasi tersebut.

CRITICAL REVIEW

Temuan penelitian ini memperkuat kajian-kajian sebelumnya yang menyatakan bahwa media digital berbasis visual dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik. Namun, penelitian ini juga memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu dicermati secara kritis. Pertama, penelitian dilakukan pada satu sekolah dengan lingkup subjek yang terbatas, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada konteks MI lain yang memiliki karakteristik sarana prasarana dan sumber daya guru yang berbeda.

Kedua, efektivitas penggunaan Canva sangat bergantung pada ketersediaan infrastruktur teknologi informasi, seperti perangkat proyektor, komputer, dan koneksi internet yang stabil. Ketergantungan ini berpotensi menjadi kendala serius bagi madrasah dengan keterbatasan sarana, sehingga inovasi yang sama belum tentu dapat diterapkan secara merata di berbagai satuan pendidikan.

Ketiga, kompetensi digital guru yang belum merata turut memengaruhi kualitas media yang dihasilkan maupun kelancaran proses pembelajaran. Guru dengan literasi digital rendah cenderung memerlukan pendampingan dan pelatihan lebih intensif agar dapat memanfaatkan fitur-fitur Canva secara optimal, bukan sekadar sebagai pengganti media cetak (Vebrianto & Thahir, 2021).

Keempat, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif sehingga belum mengukur secara kuantitatif seberapa besar peningkatan motivasi maupun hasil belajar peserta didik. Penelitian lanjutan dengan pendekatan campuran (*mixed method*) yang melibatkan data kuantitatif, misalnya melalui pre-test dan post-test, akan memperkuat validitas temuan mengenai dampak penggunaan Canva terhadap hasil belajar PAI.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Canva dalam pembelajaran PAI di MI Amanah Pekanbaru diimplementasikan melalui tahap perencanaan materi, perancangan media visual, dan penyajian interaktif di kelas. Penggunaan media ini terbukti mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif peserta didik, mempermudah pemahaman materi yang bersifat abstrak, serta mendorong kreativitas guru dalam merancang pembelajaran yang lebih menarik. Meskipun demikian, implementasi Canva masih dihadapkan pada sejumlah kendala, terutama keterbatasan infrastruktur teknologi informasi dan kompetensi digital guru yang belum merata. Oleh karena itu, disarankan agar pihak madrasah menyediakan sarana pendukung yang memadai, serta menyelenggarakan pelatihan berkelanjutan bagi guru PAI dalam pemanfaatan teknologi digital. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan pendekatan campuran guna mengukur dampak penggunaan Canva terhadap hasil belajar peserta didik secara lebih terukur.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala MI Amanah Pekanbaru beserta dewan guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, atas izin dan kerja sama yang diberikan selama proses penelitian. Terima kasih pula disampaikan kepada peserta didik kelas IV dan V yang telah berpartisipasi aktif, serta kepada Institut Keislaman Tuah Negeri (IKTN) Pelalawan Riau Indonesia, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau Indonesia, STAI Nurul Hidayah atas dukungan akademik sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasanah, U., & Fitriani, N. (2022). Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 145-158.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Nasution, S. (2021). Inovasi media pembelajaran berbasis aplikasi Canva untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 33-44.
- Rahmawati, D., & Santoso, B. (2023). Efektivitas penggunaan Canva sebagai media pembelajaran interaktif di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 7(3), 210-222.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Vebrianto, R., & Thahir, M. (2021). Literasi digital guru dalam pengembangan media pembelajaran abad 21. *Jurnal Cendekiawan Pendidikan Islam*, 5(2), 88-99.
- Zainiyati, H. S. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT: Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana.